

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang telah *go public* diharuskan untuk membuat laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri berisi informasi keuangan dari perusahaan tersebut, seperti kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, arus kas, serta sumber daya yang dimiliki. Dari laporan keuangan tersebutlah akan tercermin kondisi perusahaan itu yang sebenarnya, yang nantinya diperlukan para pemakai laporan sehingga laporan keuangan harus dibuat relevan, andal, dapat difahami, dan dapat dibandingkan.

Berdasarkan peraturan nomor X.K.2, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) nomor KEP-346/BI/2011 tahun 2011, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan beserta laporan audit kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan mengumumkan kepada publik paling lambat akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Bapepam mewajibkan bagi perusahaan yang *go public* atau terdaftar di pasar modal menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai laporan auditor independen kepada Bapepam, serta di susun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Hal tersebut dilakukan Bapepam guna melindungi para pemegang saham yang menerima informasi yang relevan. Ketepatan terbitnya informasi laporan keuangan terdapat beberapa kendala yaitu keterlambatan atau laporan tidak disajikan secara tepat waktu, sehingga tidak tersedianya laporan keuangan bagi yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan. Namun hingga tahun 2010 masih ditemukan perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya.

Dalam pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan auditor independen bertujuan untuk menilai suatu kewajaran penyajian laporan dan memerlukan waktu yang cukup panjang. Jangka waktu ini yaitu antara waktu tanggal tahun tutup buku

atau laporan keuangan tahunan dengan tanggal penyelesaian laporan audit independen suatu perusahaan yang dilakukan auditor. Perbedaan waktu ini yang disebut dengan *audit report lag*. *Audit report lag* menunjukkan rentang penyelesaian audit, dengan tujuan menyeluruh dari laporan audit keuangan yaitu menyatakan pendapat akan laporan keuangan yang disajikan secara wajar dalam semua hal yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Wiwik (2006) dalam Indiryanti & Supriyati (2012:2), mengungkapkan bahwa rata-rata *audit delay* di Indonesia tergolong lebih panjang bila dibandingkan dengan di luar negeri, misalnya dalam penelitian Halim (2000) yang diungkapkan oleh Wiwik menerangkan *audit delay* di Kanada lebih pendek, yaitu lebih cepat 21,95 hari dibandingkan Indonesia.

Semakin panjang suatu *audit report lag*, maka akan memberikan dampak negatif. Lamanya waktu penyelesaian laporan audit akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan audit. Keterlambatan dalam publikasi informasi laporan keuangan akan berdampak pada tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada umum tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kemungkinan yang ada, auditor tidak dapat menyelesaikan dengan tepat waktu, sehingga auditor mengeluarkan laporan keuangan yang terlalu lama dan mengakibatkan para pemakai laporan keuangan ragu akan kualitas informasi yang dipublikasikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menguji beberapa variabel seperti ukuran KAP yang diduga memiliki pengaruh signifikan akan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Peneliti mengira bahwa ukuran besar kecilnya suatu KAP itu mempengaruhi pelaporan keuangan, dimana seperti yang diketahui bahwa KAP *big four* memiliki kualitas lebih tinggi dibandingkan *non-big four*, oleh itu peneliti ingin menguji pengaruh ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag*. Variabel selanjutnya yang peneliti perkirakan mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan adalah profitabilitas, dimana profitabilitas yang tinggi diduga cenderung memicu manajemen untuk mengungkapkan laporan keuangan lebih cepat karena dapat memberikan citra positif ke publik, begitu

sebaliknya bila suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang rendah atau bahkan mengalami kerugian. Selanjutnya, peneliti menggunakan salah satu rasio keuangan, yaitu rasio solvabilitas dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR). Dalam *audit report lag*, kesehatan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhinya. Proporsi hutang terhadap aset dan ekuitas merupakan salah satu alat ukur untuk melihat kesehatan keuangan suatu perusahaan dalam pengembalian hutang dengan aset maupun ekuitas. Dimana jika ketika diaudit proporsi DER dan DAR ini begitu tinggi, maka membuat auditor itu jadi lebih terfokus untuk melakukan pengauditan, sehingga waktu yang dibutuhkan dalam mengaudit laporan keuangan jadi bertambah lama. Penelitian mengenai *Audit Report lag* atau *Audit Delay* telah banyak dilakukan, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sampel yang digunakan dalam penelitian. Dimana pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada perusahaan yang listing pada saham LQ-45. Karena perusahaan yang listing pada saham LQ-45 tergolong perusahaan yang likuiditasnya sangat tinggi dan kapitalisasi pasarnya sangat besar dibandingkan perusahaan lain yang listing di BEI, dengan begitu peneliti ingin mengetahui apakah perusahaan LQ-45 termasuk cepat atau terlambat dalam penyampaian laporan keuangan dan laporan audit ke publik yang membutuhkan. Jadi, berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Report Lag*?
2. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*?
3. Bagaimana Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Audit Report Lag*?
4. Bagaimana Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Audit Report Lag*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit reporting lag*.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit reporting lag*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *audit reporting lag*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *audit reporting lag*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Secara akademik untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti hanya membatasi sampel untuk perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI. Karena peneliti tertarik untuk meneliti apakah pada perusahaan yang termasuk LQ-45 tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya atau sebaliknya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, sistematika pembahasan masalah dimulai dari latar belakang masalah hingga kesimpulan dan saran, penulisan sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Merupakan bab pembuka yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan dari penulisan ini yang meliputi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Beberapa hal yang dijelaskan pada bab ini adalah tentang definisi operasional variabel, populasi dan prosedur penentuan sampel, jenis dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variable dependen dan independen, analisis data dan interpretasi terhadap hasil analisis berdasarkan alat dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini membahas kesimpulan mengenai hasil penelitian dan diuraikan pula keterbatasan penelitian.